

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah metode ceramah, drill, pembiasaan, pemberian tugas, diskusi, studi kasus dan *problem solving*.

B. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD. Setia Budhi Gresik

Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam pedoman agama Islam yakni Al-Qur'an dan Hadis. Dan untuk kepentingan pendidikan, dengan melalui proses ijtihad para ulama mengembangkan ajaran pendidikan agama Islam pada tingkat yang berbeda. Mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai macam teori keagamaan, namun yang lebih penting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, menjadi muslim yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, dan menghormati segala bentuk keragaman yang ada, sehingga ia bisa menjadi pribadi yang berhasil dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural, Bapak Kepala Sekolah menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural di SD. Setia Budhi sudah ada dan diajarkan mulai dari hal-hal kecil yang sederhana seperti saling bertegur sapa dengan temannya, bersalaman kepada guru ketika masuk sekolah, saling bekerjasama dan mau bekerja kelompok dengan siapapun temannya, bersama-sama menjenguk teman yang sakit, mengalami musibah dan

kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam. Contoh lainnya adalah membaca doa, dengan membaca doa kita mengakui bahwa kita hanya manusia biasa yang lemah dan dengan doa bisa menguatkan kita bahwa Allah selalu mendampingi dan mengawasi kita.

Secara rinci, nilai-nilai religius yang diterapkan dalam pembelajaran PAI adalah:

- a. Mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru ketika memasuki ruang kelas agama dan ketika akan meninggalkan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi, menjalin keakraban antara guru dan peserta didik, mengajarkan akhlaq saat berjumpa dan berpisah dengan sesama muslim, yakni dengan mengucapkan salam.
- b. Membaca doa hendak belajar dan doa untuk kedua orang tua, hal ini melatih peserta didik agar selalu menyertakan Allah dalam setiap tindakan.
- c. Membaca surat-surat pendek yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik akan kitab suci yang menjadi pedoman hidupnya, melatih hafalan surat-surat pendek.
- d. Mendengarkan adzan dan membaca doa setelah adzan
- e. Melalui peringatan hari besar Islam seperti maulid nabi, halal bihalal, dan perayaan idul adha. Kegiatan maulid nabi diisi dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-qur'an, shalawat nabi dan mauidhoh hasanah. Tujuannya untuk mengenalkan pada peserta didik tentang sosok Nabi Muhammad, meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad, pengorbanan dan kegigihannya dalam menyebarkan agama Islam. Halal bihalal dilaksanakan setelah libur

hari raya idul fitri untuk saling memaafkan sesama, perayaan idul adha dengan menyembelih seekor kambing kemudian dibagikan kepada warga sekitar sekolah hal ini bertujuan untuk mengajarkan pada peserta didik agar terbiasa berbagi dengan sesama.

- f. Menciptakan suasana kelas yang bernuansa religius dengan menempelkan gambar kaligrafi, nama-nama malaikat dan kalimat thoyyibah agar menarik perhatian peserta didik.
- g. Kegiatan pondok Ramadhan pada saat puasa, kegiatan pembelajaran diisi dengan kegiatan pondok Ramadhan, yang mana diajarkan di dalamnya tentang tatacara dan praktek berwudhu dan shalat yang benar, tadarus al-qur'an, tatacara zakat dan puasa. Peserta didik dikenalkan amalan-amalan keagamaan sejak kecil agar setelah dewasa mereka mampu melaksanakan ibadah dengan baik tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Melalui penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam inilah diharapkan peserta didik dapat mengerti, menerima, dan menghargai orang lain yang berbeda suku, agama, ras, etnis, budaya, kebutuhan dan kepribadian. Selain itu juga dapat menjadi media pelatihan dan penyadaran bagi generasi muda untuk menerima segala perbedaan diantara sesama sehingga dapat hidup bersama dengan damai.

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari ranah pendidikan di sekolah, juga perlu berbenah dengan menelusuri dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran Pendidikan agama Islam khususnya di sekolah dianggap kurang memberikan hasil yang maksimal bagi

